

# **GAMBARAN KETAKUTAN PADA KAUM MUDA DI YOGYAKARTA**

*Selvister Lucky Mery Diliantoro*

## **ABSTRAK**

Dalam dekade terakhir, masyarakat dunia tampaknya menjadi lebih takut dan lebih khawatir tentang keselamatan, keamanan, penerimaan sosial, dan kesehatan lingkungan daripada masa lalu (Handayani, 2010). Di Indonesia sendiri sebagai negara berkembang yang tingkat kesejahteraannya tergolong rendah, kasus gangguan kesehatan jiwa, bunuh diri, dan rendahnya ikatan sosial yang terjadi akibat ketakutan ternyata juga terus menunjukkan peningkatan. Kondisi ini tidak terlepas dari kehidupan kaum muda di Yogyakarta. Kaum muda dalam perkembangannya menjadi golongan yang paling rentan terhadap perubahan sosial. Perubahan yang terjadi di Yogyakarta dari waktu ke waktu disinyalir telah menumbangkan pola-pola kerja, komunitas, dan pertalian keluarga yang sudah dikenal, serta menumbangkan juga cara-cara yang dikuasai dalam memahami dunia sekitarnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai gambaran ketakutan yang dialami oleh kaum muda di Yogyakarta saat ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur sebagai alat pengambilan data. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 5 kaum muda sebagai responden penelitian. Responden penelitian adalah kaum muda yang berdomisili di Yogyakarta. Usia para responden yang digunakan berkisar dari 22-24 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran ketakutan pada kaum muda di Yogyakarta terdiri dari 2 kategori utama yaitu ketakutan terhadap kematian dan ketakutan akan kegagalan. Ketakutan terhadap kematian para responden muncul karena adanya bayang-bayang kematian yang dilingkupi dengan rasa sakit, penyiksaan, dan perasaan tertekan. Ketakutan terhadap kematian juga muncul karena adanya ikatan sosial yang cukup kuat dan ketidaksiapan dari para responden dalam menjalani kehidupannya secara individu. Ketakutan akan kegagalan muncul karena adanya kekhawatiran terhadap target yang dimiliki para responden tidak terealisasi, terulangnya pengalaman yang dinilai buruk dimasa lalu, dan menghadapi situasi di luar kebiasaan.

Kata kunci : ketakutan, kaum muda.

## OVERVIEW OF FEAR IN YOUTH IN YOGYAKARTA

*Selvister Lucky Mery Diliantoro*

### ABSTRACT

*In the last decade, people seem to be more afraid and concerned about their safety, security, social acceptance, and environmental health than in the past (Handayani, 2010). In Indonesia, as a developing country which has low welfare level, cases of mental health disorders, suicide, and low social bonding that occurs that happened because of the fear factor also increasing continuously. This condition can not be separated from the life of young people in Yogyakarta. Youngsters on its development become the most vulnerable groups of social changes. The changes that occurred in Yogyakarta from time to time allegedly had uprooted work patterns, community and family ties are already known, as well as ways to subvert the well-controlled in understanding the world around them. Therefore, researchers interested in studying about the picture of the fear experienced by youth in Yogyakarta today. This study uses descriptive qualitative method using semi-structured interview technique as a means of collecting data. In this study, researchers took five young people as research respondents. The respondents were young people who live in Yogyakarta. The age of the respondents were ranged from 22-24 years. The results of this study indicate that the image of fear which is faced by youngsters in Yogyakarta were consist of two main categories: the fear of death and fear of failure. Fear of death due to the respondents appeared by the shadow of death are covered with pain, torture, and feeling depressed. Fear of death also appeared by appear because of the strong social bonding and unpreparedness of the respondents to run their life individually. Fear of failure arose because of the concerns over the target possessed by the respondents did not realized, repetition of bad experiences, and facing an unusual situation.*

*Key words: fear, youth.*